

Igun Cs Kendalikan Peredaran Narkoba di Perlanaan, Penangkapan Sebelumnya Disoal

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.JENDELAINDONESIA.COM

Feb 17, 2025 - 09:06



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN- Kalangan publik mendesak pihak Kepolisian mengungkap dan memberantas jaringan peredaran narkoba di wilayah Nagori Perlanaan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Senin (17/02/2025), sekira pukul

08.36 WIB.

"Kami warga Perlanaan, sepenuhnya mendukung komitmen Institusi Polri yang terintegras, akuntabel dan presisi melakukan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran narkoba berikut mata rantai jaringannya," ujar nara sumber dalam percakapan selularnya.

Informasi terkait jaringan peredaran narkoba yang dikendalikan **Igun Cs** sebelumnya telah digrebek personel Satnarkoba Polres Simalungun dan saat itu, seorang pria tertangkap berikut sejumlah barang bukti narkoba jenis sabu.

"Personel Satnarkoba Polres Simalungun menggrebek salah satu rumah kontrakan, jalan Cemara, Huta 3, Nagori Perlanaan dan pria berinisial MN alias Tubin ditangkap pada Rabu (31/01/2024) sekira pukul 11.30 WIB lalu," sebut nara.sumber.

Dalam siaran pers, pihak Humas Polres Simalungun merilis keterangan pelaku MN alias Tubin saat diinterogasi petugas mengungkapkan, dirinya menempati rumah kontrakan..

"Pengakuan si Tubin soal sabu-sabu yang ditemukan petugas itu merupakan milik seorang pria bernama "**Igun**"," ujar warga setempat.

Nara sumber menambahkan, sepatutnya pihak Kepolisian menindaklanjuti pengembangan kasus tersebut. Hal ini, berdasarkan pengakuan MN alias Tubin dalam berkas perkaranya, bahwa "**Igun**" dinyatakan sebagai DPO.

"Tau sama tau ajalah kita, kenapa tidak dilakukan pengembangan terhadap si **Igun**, sementara si **Tumin** bertahun-tahun menjalani hukumannya," beber nara sumber mengakhiri.

Terpisah, Kapolres Simalungun AKBP Choky Sentosa Meliala dikonfirmasi terkait peredaran narkoba di Nagori Perlanaan tersebut, melalui pesan percakapan selularnya, sangat disesalkan terkesan enggan merespon hingga rilis berita ini dilansir ke publik.

Sebelumnya diberitakan,

Warga setempat mengatakan, jaringan pelaku peredaran dan belakangan ini terungkap, peredaran narkoba telah merambah ke wilayah pelosok pedesaan. Tentu hal ini, menimbulkan ketidaknyamanan dan kian meresahkan warga setempat.

Tak tanggung-tanggung, jaringan pelaku peredaran narkoba dikendalikan warga setempat bernama Igun dan sejumlah teman-temannya itu, disinyalir mendapat restu dari oknum petugas berseragam coklat.

Menurut, keterangan nara sumber kepada awak media ini menyampaikan, aktivitas jaringan Igun Cs di seputaran Nagori Perlanaan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Jumat (13/02/2025), sekira pukul 18.00 WIB.

"Kampung ini, warganya resah akibat maraknya peredaran narkoba hingga ke setiap dusun," sebut nara sumber melalui pesan selularnya.

Lebih lanjut, nara sumber mengungkapkan, selain resah, saat ini kondisi masyarakat setempat semakin ketakutan dan hal ini disebabkan, para pelaku beraktivitas secara terbuka dan terang-terangan.

"Nagori Perlanaan saat ini sudah menjadi kampung narkoba. Kami ngeri kalau sudah melihat di setiap sudut dusun atau lorong ada yang melayani transaksi sabu dan ganja layaknya jual kacang goreng," ungkap warga setempat.

Kemudian, nara sumber menyebutkan sejumlah nama pelaku yang mangkal di sejumlah lokasi antara lain, di Lorong Mesjid, di lokasi Kampung Pompa, di seputaran Penginapan Pelangi dan di Teladan, Nagori Perlanaan, Kecamatan Bandar.

"Ini nama agen besarnya, di lormes (Losrong mesjid) penjual cif si Dni, di Kampong Pompa ada si Bdi, si Ssu dan si Bedor di teladan. Sedangkan, di depan setasiun KAI dan Dusun Karang Asem si Rja," beber nara sumber.

Terpisah, dalam pesan selularnya, nara sumber mengungkapkan, bahwa Nagori Perlanaan ini telah berubah menjadi Perkampungan Narkoba dan setiap kali ada pelaku yang tertangkap petugas, setelah sehari pelaku sudah bebas berkeliaran.

"Masyarakat sudah sangat resah, kampung kami berubah menjadi Kampung Narkoba. Sementara, pihak Pemerintahan Nagori/Desa dan Aparat Penegak Hukum, kami anggap mati suri. Kalau begini terus, tak lama lagi warga di sini bergejolak, bang," pungkas nara sumber.

Sementara, Kapolsek Perdagangan AKP Ibrahim Sopi dikonfirmasi melalui Kanit Reskrim IPTU Fritsel Sitohang menanggapi informasi di Nagori Perlanaan marak peredaran narkoba dan warga menyebutkan saat ini menjadi Kampung Narkoba.

"Trims infonya bg, kami selidiki," tulis Kanit Reskrim Polsek Perdagangan dalam pesannya.